

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah penulis menyusun tulisan ini dari bab ke bab maka sampailah sekarang pada bab yang terakhir dimana penulis akan mencoba menarik beberapa kesimpulan dari penulisan skripsi ini, adapun kesimpulan yang dapat penulis kemukaakan adalah sebagai berikut:

1. Sistem pemerintahan Uleebalang Peureulak dikendalikan oleh kelompok-kelompok elit dalam masyarakat aceh yang sudah ada sejak masa Kesultanan. Elit masyarakat Aceh di bai menjadi tiga kelompok yaitu Sultan, Uleebalang dan Ulama. Ketiga unsur kekuatan inilah yang mendominasi dan menjaga keseimbangan politik, ekonomi dan sosial budaya masyarakat Aceh. Sultan dan Uleebalang merupakan dua pilar utama yang mendukung kehidupan adat dalam masyarakat Aceh.
2. Peran Uleebalang dalam memepertahankan Swapraja yaitu Peureulak yang merupakan daerah swapraja yang dipimpin oleh Uleebalang. Dalam hal ini

Ullebalang mempunyai pengaruh yang besara di Peureulak khususnya dalam memimpin wilayah dan memperahankan daerahnya dari pengaruh luar.

3. Pengaruh Ullebalang di daerah Swapraja terhadap pemerintahan tidak saja berpengaruh besar dalam bidang sosial, ekonomi, budaya dan agama, tetapi ullebalang juga berpengaruh dalam bidang perpolitikan istana, terutama dalam menentukan siapa yang akan menjadi sultan. Mereka biasanya mencari aclon sultan yang lemah sehingga dengan demikian mereka akan dapat mengembangkan otonominya atau mmeperoleh kebebasan yang lebih besar dalam memerintah wilayah-wilayah kekuasaan mereka.

## **5.2 Saran –Saran**

1. Bagi masyarakat diharapkan partisipasinya demi pertumbuhan dan perkembangan daerah secara terus menerus guna mengisi kemerdekaan
2. bagi akademisi diharapkan untuk mengambil langkah-langkah strategis guna yang berkenaan dengan proses peningkatan kualitas dan pengembangan SDM di masa datang.